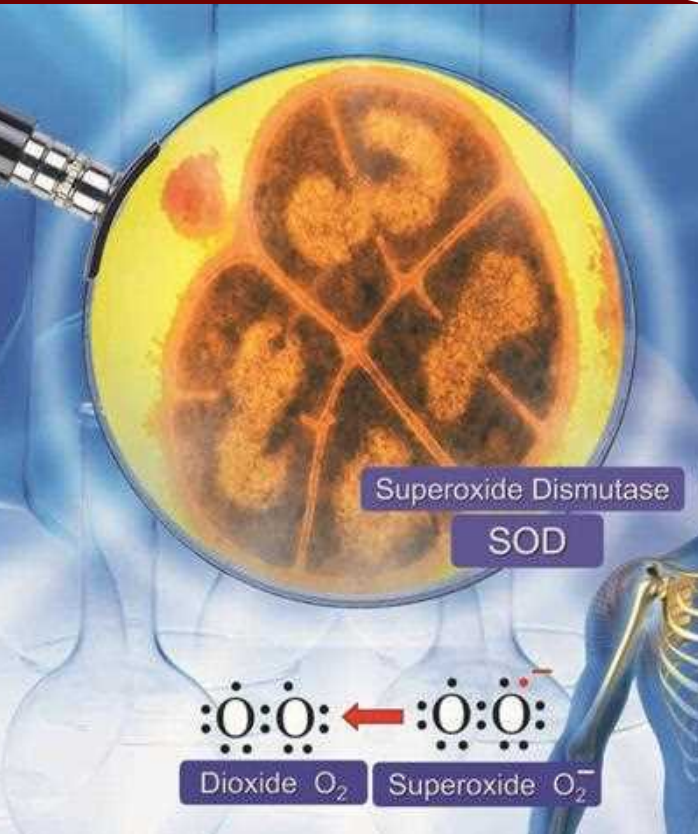


Kuman Pelacak Antioksidan *Antioxidants Tracker Microbes*



Inovasi ini menjawab permintaan akan alat deteksi antioksidan yang lebih ekonomis. Dibandingkan dengan penggunaan enzim SOD (*superoxide dismutase*) yang mahal sebagai biosensor antioksidan, alat ini menggunakan bakteri *D. Radiodurans* dan mineral zeolit yang merupakan sumberdaya asli Indonesia.

Alat berupa biosensor ini dapat menganalisa kadar dan sifat antioksidan dari berbagai jenis sampel baik itu berasal dari makanan, nutrasetika, suplemen dan sebagainya.

*The innovation is an antioxidant detector using *D. Radiodurans* bacteria and zeolite instead of using expensive SOD enzyme. With this biosensor, antioxidant in food and nutritional products can be identified. The bacteria and zeolite are abundantly available in Indonesia.*

Nanobiosensor Antioksidan Berbasis Biodiversitas Indonesia

what

“Keberhasilan kita melokalkan inovasi berbasis sumber daya Indonesia yang melimpah, tidak saja memberikan kita kemandirian, tapi juga membuka peluang bagi kita untuk menjadi pemain inovasi dunia.”

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBATAS

PATEN

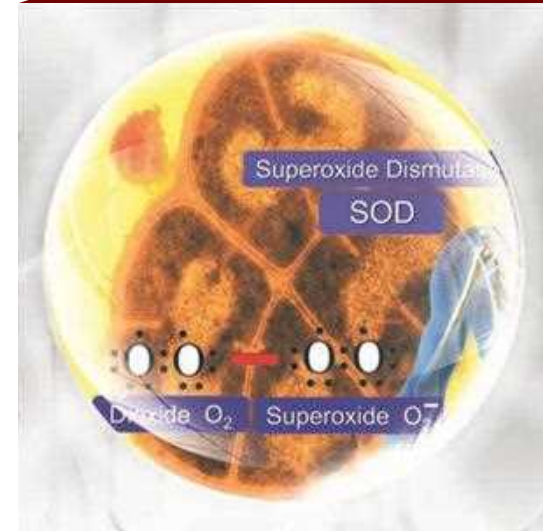
STATUS : DALAM PROSES PENGAJUAN

KEUNGGULAN INOVASI

- » Lebih sensitif dan stabil, dan memberikan informasi analitik dan parameter kinetika sampel
- » Penggunaan bakteri D.Radiodurans dan mineral zeolit yang merupakan sumber daya Indonesia yang tersedia melimpah
- » Imobilisasi enzim membuat desain menjadi lebih sederhana karena tidak membutuhkan reaktan
- » Biaya produksi murah

INOVATOR

Prof. Dr. Dyah Iswantini, M.Sc.Agr
Dr. Zaenal Abidin
Dr. Akhiruddin



INSTITUSI

Institut Pertanian Bogor

Direktorat Riset dan Inovasi IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

KATEGORI TEKNOLOGI



why